

Kerjasama Nigeria-Indonesia Dalam Bidang Investasi Makanan Tahun 2008-2014

Oleh: Sri Kurnia Fitri Ningsih. S¹

1101112597

(srikurniafitrininghihs@gmail.com)

Pembimbing: Indra Pahlawan, S.IP. M.Si

Bibliografi: 10 Jurnal, 20 Buku, 10 Working Paper, 1 Buletin, 35 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional-Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax.

0761-63277

Abstract

This research is intended to explain cooperation between Nigeria with Indonesia in the field of food investment. In the cooperation many Indonesian companies that invest in Nigeria. This research will discuss what the purpose of Nigeria cooperation with Indonesia in the field of food investment.

As for the method used in the study is qualitative research methods with explanation analysis methods. Data collection techniques are used library research techniques which utilizes secondary data obtained through library were abstracted from the literature such as books, journals, reports, documents, and other materials that support this research. The writer uses neoliberalism perspective and nation state level analysis. Theory used in this research is theory of international cooperation by K.J Holsti and used investment concept.

This research find out that Nigeria in collaboration with Indonesia in the field of food investment because Nigeria want to improve the food industry in Nigeria. Growth in the industrial sector in Nigeria has a very large, it is seen with a contribution of 43% of the total GDP of Nigeria in 2012. The significant support of the Nigerian government in the industrial sector is also a major trigger industrial development in Nigeria which is fast enough with Nigeria government policy issued in the food industry to support the development of the food industry.

Keywords: Cooperation, Food Investment, Food Industry, Government Policy

¹ Mahasiswi Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau angkatan 2011

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kerjasama Nigeria-Indonesia dalam bidang investasi makanan pada tahun 2008-2014. Secara khusus penelitian ini difokuskan pada peningkatan industri makanan di Nigeria sebagai akibat investasi dari perusahaan Indonesia. Makanan yang mulai populer di Nigeria seperti Indomie pada saat ini sudah mulai menjadi makanan pokok bagi masyarakat Nigeria karena hasil pertanian di Nigeria sangat kurang semenjak pemerintah Nigeria lebih fokus kepada eksplorasi minyak bumi.

Nigeria merupakan salah satu negara termaju di Afrika yang memiliki populasi penduduk yang sangat padat dan terletak di Afrika Barat. Negara seluas 923.768 km² ini berada dalam urutan ke 32 negara-negara terbesar di dunia yang berbatasan dengan Benin, Chad, dan Kamerun serta memiliki garis pantai sepanjang 853 km yang menghadap langsung ke Samudera Pasifik.² Nigeria merupakan salah satu negara dengan populasi yang paling beragam dan memiliki penduduk terbanyak di Afrika yang terdiri dari 260 kelompok etnis yang mempunyai budaya dan bahasa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dan berusaha mempertahankan etnisitas dari kelompok budaya masing-masing.

Peluang investasi di Nigeria besar karena Nigeria merupakan negara ekonomi terbesar di kawasan Tengah dan Barat Afrika. Saat ini

² BBC News Africa. 2015. *Nigeria Profile*. Diakses melalui <http://www.bbc.com/news/world-africa-13949550> pada tanggal 25 Agustus 2015

ada 30 perusahaan asal Indonesia yang mengatakan minatnya untuk berinvestasi di Nigeria, namun baru 26 perusahaan asal Indonesia yang berinvestasi di Nigeria diantaranya ada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Orang Tua Group, PT. Mayora, dan PT. Jakarana Tama yang bergerak di bidang makanan.³ Semua investor Indonesia terus melakukan perluasan. Potensi peningkatan investasi sangat dimungkinkan karena perekonomian Nigeria sedang berkembang. Laju pertumbuhan ekonomi dan tingginya tingkat konsumsi penduduk di Nigeria, merupakan peluang yang perlu dimanfaatkan oleh para pelaku usaha Indonesia. Pasar Afrika, khususnya Afrika Barat, merupakan salah satu pasar non-tradisional yang tidak hanya prospektif bagi berbagai produk nonmigas Indonesia, tapi juga untuk jasa-jasa tertentu.

Perseroan Terbatas Indofood Sukses Makmur mulai berinvestasi di Nigeria pada tahun 1996.⁴ PT. Indofood Sukses Makmur memilih jenis investasi dalam bidang mie instan dengan produknya yang terkenal yaitu Indomie. Indomie merupakan produk dari Indofood yang telah lama terkenal di Indonesia. Produk merk Indomie pada saat ini bisa dikatakan menjadi makanan pokok bagi warga Nigeria karena warga Nigeria bisa mengkonsumsi Indomie sampai dua

³ Kedutaan Besar Republik Indonesia di Abuja. 2015. *Hubungan Bilateral RI Dengan Negara Akreditasi dan Perkembangan Terkini Negara Akreditasi di Bidang Ekonomi*. Diakses melalui <http://www.kemlu.go.id/abuja/Pages/Divisions.aspx?IDP=15> pada tanggal 26 Agustus 2015

⁴ Ibid

bungkus Indomie dalam sekali makan dan juga dimasak sampai menjadi bubur. Indomie merupakan makanan yang populer di Nigeria.

Selain PT. Indofood Sukses Makmur, terdapat perusahaan Indonesia lainnya yang berinvestasi di Nigeria seperti PT. Orang Tua Group atau yang lebih dikenal dengan PT Ultra Prima Abadi, PT. Mayora dan PT. Jakarana Tama. PT Orang Tua Group mendirikan sebuah perusahaan di Nigeria dengan nama Sharnam Nigeria Ltd dengan produknya adalah Wafer Tanggo sedangkan PT. Mayora mendirikan perusahaan dengan nama Inbisco Nigeria dengan jenis produknya adalah biscuit dan makanan kesehatan dengan merk Energen sedangkan perusahaan PT. Jakarana Tama mendirikan perusahaan dengan nama *Charmanuel Industries Ltd* dengan produk mie instan dengan merk *chiki mie*.⁵ Di Nigeria ada dua jenis mie instan yang berasal dari Indonesia, namun yang lebih populer di Nigeria adalah mie instan dengan merk Indomie yang di produksi oleh *De-United Food Industry Ltd*.

Alasan PT. Indofood Sukses Makmur untuk berinvestasi di Nigeria karena Nigeria memiliki sumber daya yang berlimpah yang belum sepenuhnya terekplorasi, seperti mineral, agrikultural dan sumber daya manusia.⁶ Jumlah tenaga kerja di Nigeria juga melimpah dengan biaya yang lebih ekonomis dan pertumbuhan sektor

swasta yang dinamis menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan usaha dan industri.

Kerangka Teori

Tingkat analisa yang digunakan adalah tingkat analisa negara-bangsa, dimana asumsi dasar dari tingkat analisa ini yaitu seringkali negara-negara tidak bertindak sendiri-sendiri melainkan sebagai sebuah kelompok. Dalam hubungan internasional negara sering kali yang menjadi pembuat keputusan yang tentunya tidak bertindak sendiri-sendiri namun berperan sebagai kelompok. Hubungan internasional berdasarkan analisa ini merupakan interaksi yang membentuk pola dan pengelompokan. Peranan negara sangat penting dalam kerjasama antar negara satu dengan negara lain walaupun oknum yang bekerja dalam melakukan hubungan perdagangan maupun eksportir dan importir.

Pada penulisan penelitian ini, perspektif yang digunakan adalah perspektif neoliberalis. Pandangan kaum neoliberalis, kerjasama internasional (dalam bentuk kooperasi) bagi negara adalah sebuah investasi yang akan menguntungkan bagi negara tersebut. Neoliberal memandang bahwa negara merupakan aktor rasional yang egois, negara akan selalu berupaya memaksimalkan kepentingan mereka sendiri tanpa memperdulikan keuntungan atau kerugian yang didapat oleh negara lain.⁷ Melalui kerjasama internasional, negara mampu meraup keuntungan lebih untuk menjamin keberadaannya.

⁵ Ibid

⁶ Annual Report 2010 Laporan Tahunan. Diakses melalui

http://www.indofood.com:8080/0_document/investor/ISM_Annual%20Report%202010.pdf pada tanggal 06 Oktober 2015

⁷ Richard W. Mansbach & Kirsten L. Rafferty, *Pengantar Politik Global*. 2012. Bandung: Nusa Media

Teori yang penulis gunakan adalah teori kerjasama internasional oleh K.J. Holsti. Kerjasama internasional merupakan proses kerjasama atau kolaborasi yang terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian lebih dari satu negara.⁸ Menurut teori ini hubungan kerjasama dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Kerjasama dapat berlangsung dalam berbagai konteks yang berbeda. Kebanyakan hubungan dan interaksi yang berbentuk kerjasama langsung diantara dua pemerintah yang memiliki kepentingan atau menghadapi masalah serupa secara bersamaan.

Konsep yang penulis gunakan adalah investasi. Investasi adalah penanaman uang atau modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Investasi adalah setiap wahana dimana dana ditempatkan dengan harapan untuk dapat memelihara atau menaikkan nilai atau memberi hasil yang positif.⁹ Investasi asing diartikan sebagai komitmen dana dengan tujuan memperoleh pengembangan ekonomi selama satu waktu yang biasanya dalam bentuk arus kas periodik dan nilai akhir. Perkembangan perekonomian suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Nigeria sangat

ditentukan dari tingkat pertumbuhan penanaman modal asing. Penanaman Modal Asing atau *Foreign Direct Investment* sangat diharapkan untuk menggerakkan dan meningkatkan perekonomian di Nigeria.

Pembahasan

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Nigeria telah terbentuk dan berkembang terus sejak KTT Asia-Afrika pada April 1955 di Bandung yang menjadi sumber inspirasi kemerdekaan negara-negara Afrika termasuk Nigeria, yang merdeka pada tanggal 1 Oktober 1960.¹⁰ Nigeria dan Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai pandangan dan kepentingan yang secara umum hampir sama baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, pertahanan dan keamanan serta bidang lainnya. Hubungan Indonesia dengan Nigeria tidak lepas dari masalah Nigeria yang pada umumnya yang terkait isu-isu ekonomi politik yang bersifat kekerasan dan kemiskinan, kelaparan, ketimpangan dan keterpurukan, sehingga terkesan kalau perkembangan ekonomi-politik Afrika terus berkejolak.

Dinamika hubungan bilateral Indonesia dan Nigeria juga diwarnai oleh banyaknya warga negara Nigeria yang terlibat pelanggaran hukum di Indonesia terutama masalah narkoba. Warga negara Nigeria yang ditangkap tersebut

⁸K.J Holsti. 1988. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II*. Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga

⁹ CPF. Luhulima, 1999. *ASEAN Menuju Postur Baru*, Jakarta: CSIS.

¹⁰ Portal Nasional Republik Indonesia. 2009. *Indonesia-Nigeria*. Diakses melalui <http://indonesia.go.id/in/perwakilan-negara/kedutaan-besar-republik-indonesia/burkina-faso/2529-berita/8530-indonesia-nigeria> pada tanggal 12 September 2015

banyak yang dijatuhi hukuman mati. Pada bulan Juni 2008 telah dilaksanakan eksekusi hukuman mati untuk dua warga negara Nigeria. Masalah warga negara Nigeria yang terlibat kasus narkoba dan dihukum mati di Indonesia cukup menjadi perhatian, tidak hanya pemerintah Nigeria melainkan juga parlemen, pers dan masyarakat umum sehingga dalam berbagai kesempatan pertemuan antara pejabat tinggi Indonesia dan Nigeria masalah ini seringkali diangkat oleh pihak Nigeria.

Kerjasama Nigeria-Indonesia dalam Bidang Investasi Makanan

Pesatnya laju pertumbuhan ekonomi dan tingginya tingkat konsumsi penduduk di negara-negara Afrika Barat, seperti Nigeria merupakan peluang yang perlu dimanfaatkan oleh para pelaku usaha Indonesia. Pasar Afrika, khususnya Afrika Barat, merupakan salah satu pasar non-tradisional yang tidak hanya prospektif bagi berbagai produk nonmigas Indonesia, tapi juga untuk jasa-jasa tertentu. Penetrasi pasar ke negara-negara tersebut harus terus digalakkan. Afrika merupakan pasar yang luas, pasar masa depan, yang sebenarnya banyak potensi yang bisa digunakan. Potensi tersebut meliputi sektor ekonomi, otomotif, pangan dan sandang.

Indonesia dan Nigeria sepakat untuk meningkatkan kerjasama, terutama dalam bidang investasi seperti bidang pangan, pertanian, dan energi. Dalam bidang investasi, tercatat belasan perusahaan Indonesia telah melakukan investasi di Nigeria dalam berbagai bidang seperti makanan, CPO, farmasi, dan

garmen. Tingginya permintaan akan makanan asal Indonesia membuat bidang pangan memiliki pasar yang potensial di negara itu.

Pada tahun 2014 ada 26 perusahaan Indonesia yang berinvestasi di Nigeria dengan investasi terbesar pada barang konsumsi seperti mie instan. Mayoritas perusahaan berinvestasi di sektor barang konsumsi. Alasannya karena jumlah penduduk Nigeria besar, tapi industri pengolahannya masih belum terbangun dengan maksimal. Investasi di bidang barang konsumsi sangat prospektif karena dengan jumlah penduduknya yang besar, daya beli naik sehingga peluang investasi di industri pengolahan terbuka lebar. Industri pengolahan seperti bahan makanan sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Selain investasi langsung, terdapat 32 perusahaan asal Indonesia yang memasarkan produk-produknya di Nigeria dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan setempat yang berperan sebagai distributor produk-produk kertas, obat-obatan, peralatan elektronik, alat-alat rumah tangga, produk makanan atau minuman, dan lain sebagainya. Perdagangan yang tidak tercatat secara resmi cukup besar dikarenakan pedagang Nigeria banyak melakukan pembelian barang secara eceran dan melakukan pengiriman menggunakan *unaccompanied luggage cargo* atau *container* dari Indonesia.

Kebutuhan Industri Makanan di Nigeria

Seperti kebanyakan negara berkembang lainnya, Nigeria menghadapi tantangan untuk

menyediakan pasokan makanan yang cukup untuk penduduknya yang padat. Kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan pangan sedang aktif dipromosikan oleh pemerintah Nigeria. Kebijakan keamanan pangan nasional yang efektif diperlukan untuk memberikan jaminan bahwa makanan dipasok ke konsumen cukup, bergizi, berkualitas baik dan sehat.

Nigeria akan terus mengalami peningkatan permintaan produk makanan kemasan melebihi 100 juta konsumen dengan populasi yang terus berkembang.¹¹ Industri makanan Nigeria bisa mendapatkan keuntungan dari upaya kolaboratif dengan pemasok dari negara lain, yang dapat menyediakan mesin, peralatan, dan teknologi yang setara dengan keamanan pangan dan standar internasional lainnya.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan peluang yang hadir di Nigeria untuk industri secara keseluruhan. Hal ini cocok dengan inovasi teknologi yang berkelanjutan dari perusahaan dan merupakan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan nilai produk dari suatu perusahaan. Industri makanan kemasan saat ini merupakan salah satu segmen yang paling dinamis di industri makanan. Perbaikan dalam kualitas produk dan inovasi merupakan permintaan dari konsumen lokal. Usaha periklanan

¹¹ Nigeria's food and beverage industry sustains robust growth. Diakses melalui <http://www.industrysourcing.com/article/nigeria%E2%80%99s-food-and-beverage-industry-sustains-robust-growth> pada tanggal 13 November 2015

meningkat dengan kegiatan pemasaran yang kuat ditambah lagi dengan distribusi langsung yang meningkatkan daya saing yang lebih lanjut.

Kebijakan Pemerintah Nigeria dalam Industri Makanan

Pemerintah Nigeria mengeluarkan kebijakan nasional tentang keamanan dan ke higienisan makanan pada tahun 2000 sebagai bagian integral dari kebijakan nasional tentang kesehatan Nigeria.¹² Tujuan keseluruhan dari kebijakan ini adalah pencapaian tingkat kebersihan dan keamanan pangan yang akan meningkatkan kesehatan, mengontrol penyakit yang berkaitan dengan makanan, mengurangi dan akhirnya menghilangkan risiko penyakit yang berkaitan dengan makanan yang kurang higienis dan anam.

Kebijakan ini bertujuan untuk mempromosikan peraturan perundang-undangan mengenai produksi, penyimpanan, penanganan, pengolahan, pelestarian, perdagangan, transportasi dan pemasaran makanan di daerah. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan memastikan bahwa semua makanan yang dikonsumsi di Nigeria merupakan makanan yang sehat, bergizi, bebas dari kontaminasi dan dapat diperoleh konsumen dengan harga yang terjangkau. Pelaksanaan kebijakan ini ditujukan untuk mengatasi tingkat memuaskannya praktek kebersihan makanan dan keamanan yang untuk sebagian besar

¹² M.C. Ojinnaka. 2011. *The Food Industry in Nigeria: Development and Quality Assurance*. Pakistan Journal of Nutrition, Vol. 10, No. 6

bertanggung jawab untuk prevalensi penyakit yang bertalian dengan makanan di Nigeria.

Dalam pengolahan makanan, kontrol kualitas merupakan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan integritas dari proses dalam mencapai hasil. Untuk dapat mencapai kualitas produk yang konsisten dan tinggi, penggunaan bahan baku yang baik sangat diperlukan. Pemeliharaan kualitas juga berarti harus ada standar yang ditetapkan yang akan berfungsi sebagai pedoman dalam jaminan perlindungan konsumen dan keselamatan serta yang berkaitan dengan meningkatkan pengolahan makanan. Standar kualitas harus memastikan bahwa makanan yang cocok untuk konsumsi diproses secara higienis, bergizi dan aman.

Pada industri makanan mie instan, kebijakan pemerintah Nigeria memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan industri makanan. Pembuatan dan konsumsi makanan yang diproduksi secara lokal naik sebagai akibat dari larangan pemerintah atas impor mie instan. Perkembangan ini mengakibatkan produksi lokal gandum yang merupakan bahan utama dalam membuat mie masih rendah. Karena hasil dari pasokan gandum lokal kecil, negara ini masih mengimpor gandum dari negara lain.

Produktivitas Perusahaan Industri Makanan Indonesia di Nigeria

De-United Food Industry Ltd merupakan perusahaan patungan antara PT. Indofood Sukses Makmur dari Indonesia dengan Tolaran Group dari Singapura. De-United Food Industry Ltd telah memiliki 3 pabrik di Nigeria. Produk yang diproduksi

oleh De-United Food Industry Ltd adalah mie instan dengan merek Indomie. Produk Indomie telah populer di masyarakat Nigeria. Menurut masyarakat Nigeria mie instan merupakan makanan yang cepat saji dan hemat biaya.

De-United Food Industry Ltd memiliki sekitar 70% pangsa pasar, dengan produk terkuat yaitu Indomie.¹³ De-United Food Industry Ltd mulai beroperasi pada tahun 1996 di Ota (Ogun State), dan merupakan pabrik mie instan pertama di Nigeria dan terbesar di Afrika pada waktu itu. Perusahaan ini awalnya memiliki staf sekitar 500 pekerja tapi saat ini memiliki lebih dari 1500 anggota staf yang bekerja secara efektif dan efisien menuju satu tujuan yang sama yaitu untuk memuaskan pelanggan dengan terus menawarkan berbagai produk bergizi, sehat dan berkualitas.¹⁴ Secara tidak langsung jumlah pengangguran di Nigeria mulai berkurang karena staf yang dipekerjakan di perusahaan ini sebagian besar merupakan penduduk Nigeria.

Perseroan Terbatas Orang Tua Group mendirikan perusahaan di Nigeria dengan nama Sharnam Nigeria Ltd pada tahun 2010. Perusahaan ini terletak di Lagos

¹³ Welcome to De-United Food Industry Limited (DUFIL). Diakses melalui <http://nifst.org/welcome-to-de-united-food-industry-limited-dufil/> pada tanggal 13 November 2015

¹⁴ Dufil PrimaFood Plc. 2011. Diakses melalui <http://www.projectlightupnigeria.com/corporate-nigeria/dufil.html> pada tanggal 13 November 2015

dengan memproduksi makanan ringan dengan merek Wafer Tango. Perusahaan memproduksi produk Wafer Tango dengan varietas *Vanilla Cream, Milk Cream, Strawberry Cream dan Chocolate Cream*. Perusahaan ini telah ditata dengan baik dengan rencana ekspansi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang di pasar Nigeria khususnya dalam bidang makanan ringan. Sharnam Nigeria Ltd memiliki 200 distributor dengan pekerja yang sebagian besar berasal dari Nigeria.¹⁵ Saat ini, perusahaan ini juga dikelola oleh manager yang profesional yang bersal dari Nigeria sendiri.

Perseroan Terbatas Mayora mendirikan perusahaan di Nigeria dengan nama Inbisco Nigeria pada tahun 2011 dan mulai beroperasi pada tahun 2012. Inbisco Nigeria memproduksi biscuit, permen dan makanan kesehatan atau sereal dengan merek Energen. Produk Inbisco Nigeria kebanyakan adalah makanan ringan. Dipasarkan di Nigeria oleh Inbisco Nigeria Ltd Energen memasuki pasar Nigeria dalam kemasan praktis dan cepat saji.

Charmanuel Industrie Ltd didirikan di Ikoyi (Lagos State) pada tahun 2008 oleh PT. Jakarana Tama dengan omset perusahaan US\$ 40 juta. Charmanuel Industries Ltd memproduksi mie instan dengan merek *chiki mie*. Di Nigeria ada dua jenis mie instan yang diproduksi oleh

perusahaan asal Indonesia. Namun chiki mie kalah populer oleh Indomie yang jauh lebih dulu memasuki pasar Nigeria.

Industri Makanan Nigeria Tahun 2008-2014

Pada tahun 2008, total makanan yang dikonsumsi masyarakat Nigeria dan impor pertanian terus naik yang bernilai sekitar US\$ 4 miliar. Sektor makanan eceran Nigeria didominasi oleh pasar tradisional sekitar 74% dari total penjualan makanan eceran di tahun 2008, toko-toko sekitar 25%, dan terakhir supermarket 1%. Pada tahun 2008, impor pangan berorientasi konsumen diperkirakan mencapai US\$ 700 juta dan sumber industri memperkirakan impor meningkat menjadi US\$ 720 juta pada akhir 2009.

Impor makanan di Nigeria pada tahun 2009 lebih dari US\$ 3 miliar per tahun. Pengeluaran kolosal ini bisa digunakan dalam proyek pembangunan lain jika tindakan yang tepat diambil pada waktu yang tepat dan juga jika ada ketulusan tujuan oleh para pemimpin. Pada tahun 2009, permintaan makanan untuk 50% dari industri makanan kemasan konsumen global senilai US\$ 380 miliar.¹⁶ Dalam mengembangkan permintaan dari pasar makanan telah berperan dalam merangsang pertumbuhan secara keseluruhan dalam industri makanan.

Pada tahun 2010 produsen lokal mendominasi pasar biskuit di Nigeria. Makanan seperti Sumal

¹⁵ Wafer Production Line. Diakses melalui <http://www.advantageaustria.org/ng/oesterreich-in-nigeria/news/local/20071116-Wafer-production-line.html> pada tanggal 13 November 2015

¹⁶ Ogbonnaya Chukwu. 2008. *Impact of Food Processing Industry on Geology, Soil, and Ecology: The Nigerian Experience*. Asian Journal of Food and Agro-Industry Vol. 1 No. 4

yang diproduksi oleh *Niger Biscuit Ltd* tetap mendominasi di pasar Nigeria. Pada akhir tahun 2010, produsen Afrika Selatan *Tiger Brands*, mengakuisisi *Deli Foods Nigeria*, untuk memasuki pasar kue dan kerupuk Nigeria. Kerupuk dan kue dalam kemasan kecil dan lebih terjangkau dikonsumsi oleh anak-anak dan memiliki pangsa pasar yang lebih besar.

Pada tahun 2011, permintaan akan makanan olahan terus meningkat. Hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan yang mendirikan pabrik di Nigeria. Ini bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap makanan olahan yang semakin tinggi. Pada Februari 2011, perusahaan Nestlé mulai mendirikan pabrik dan beroperasi di Nigeria. Produk yang dikeluarkan oleh perusahaan Nestlé adalah susu bubuk dan makanan ringan.

Sektor pengolahan makanan Nigeria tetap terbelakang meskipun potensi pasar besar. Negara ini tergantung pada impor untuk memenuhi permintaan makanan yang berkualitas. Sektor industri menunjukkan bahwa kegiatan di sektor ini telah lebih dari dua kali lipat dalam satu dekade terakhir. Sektor ini tumbuh hampir US\$ 20 miliar dalam penjualan pada tahun 2012. Meskipun produksi biaya tinggi dan infrastruktur yang buruk, ada peningkatan kebutuhan untuk prosesor makanan lokal untuk membedakan produk mereka dalam rangka memenuhi selera dari konsumen yang berpenghasilan tinggi.

Industri makanan di Nigeria tumbuh sebesar 25% pada tahun

2013.¹⁷ Hal ini dapat dilihat dari pendapatan konsumen yang semakin besar mengakibatkan permintaan untuk produk makanan dengan kualitas yang lebih baik semakin meningkat. Selain itu, produsen terus mencari produk atau bahan baku yang terbaik untuk memenuhi permintaan konsumen dan untuk memproduksi produk dengan kualitas yang lebih baik.

Pada tahun 2014 industri makanan dan minuman Nigeria sangat besar dengan banyak perusahaan lokal dan asing seperti *Unilever*, *Nestle*, *Promasidor*, *Dansa Foods*, *De-United Food Industry Ltd*, *Dala Foods Nigeria Ltd*, *Nigeria Flour Mills*, dan lain-lain. Namun *Dala Foods Nigeria Ltd* memiliki pasar yang kuat dan basis yang kuat di Kano dan sekitarnya. Perusahaan ini sekarang mencoba untuk sepenuhnya menguasai 19 wilayah di Nigeria Utara dengan melayani populasi 80 juta jiwa. *Dala Foods Nigeria Ltd* memproduksi makanan ringan dan makanan bergizi bagi anak-anak. *Dala Foods Nigeria Ltd* bermaksud untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi anak-anak yang kekurangan gizi dengan *Formula Action Meal* dengan dukungan teknis dari *Institute of Human Virology Nigeria*.

Simpulan

Sektor manufaktur Nigeria didominasi oleh perusahaan-perusahaan makanan. Manufaktur lainnya seperti garmen dan produk furniture juga merupakan proporsi yang signifikan dari sektor

¹⁷ Russ Nicely & Uche M. Nzeke. 2013. *Nigeria Food Processing Ingredients Market (2013)*. Global Agricultural Information Network, Lagos

manufaktur. Sektor manufaktur di Nigeria menyumbang hanya 4% terhadap PDB Nigeria pada tahun 2011. Perusahaan makanan di Nigeria mengalami kekurangan infrastruktur seperti jalan yang baik, air portabel, dan listrik. Pemadaman listrik dan fluktuasi tegangan yang biasa, menyebabkan kerusakan mesin dan perlengkapan. Akibatnya, sebagian besar perusahaan mengandalkan pasokan listrik dengan menggunakan generator yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi.

Pada tahun 2012 Nigeria juga melakukan strategi pengembangan untuk pembuatan dan pengolahan industri dan bahan ekspor yang dipilih. Strategi industrialisasi juga dilakukan yang bertujuan untuk mencapai daya saing global untuk barang-barang olahan yang diproduksi dengan menghubungkan kegiatan industri dengan kegiatan utama sektor perdagangan dalam dan luar negeri, dan kegiatan pelayanan.

Pada tahun 2013, Indonesia dan Nigeria sepakat untuk membentuk *Preferential Trade Agreement* (PTA) yang bertujuan untuk membuat struktur untuk mengembangkan perdagangan dan investasi di kedua negara.

Daftar Pustaka

Jurnal:

M.C. Ojinnaka. 2011. *The Food Industry in Nigeria: Development and Quality Assurance*. Pakistan Journal of Nutrition, Vol. 10, No. 6

Ogbonnaya Chukwu. 2008. *Impact of Food Processing Industry on Geology, Soil, and Ecology: The Nigerian Experience*.

Asian Journal of Food and Agro-Industry Vol. 1 No. 4

Buku:

CPF. Luhulima, 1999. *ASEAN Menuju Postur Baru*, Jakarta: CSIS.

K.J Holsti. 1988. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II*. Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga

Richard W. Mansbach & Kirsten L. Rafferty, *Pengantar Politik Global*. 2012. Bandung: Nusa Media

Working Paper:

Russ Nicely & Uche M. Nzeka. 2013. *Nigeria Food Processing Ingredients Market (2013)*. Global Agricultural Information Network, Lagos

Website:

Annual Report 2010 Laporan Tahunan. Diakses melalui http://www.indofood.com:8080/0_document/investor/ISM_Annual%20Report%202010.pdf pada tanggal 06 Oktober 2015

BBC News Africa. 2015. *Nigeria Profile*. Diakses melalui <http://www.bbc.com/news/world-africa-13949550> pada tanggal 25 Agustus 2015

Dufil PrimaFood Plc. 2011. Diakses melalui <http://www.projectlightupnigeria.com/corporate-nigeria/dufil.html> pada tanggal 13 November 2015

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Abuja. 2015. *Hubungan Bilateral RI Dengan Negara Akreditasi dan Perkembangan Terkini Negara Akreditasi di Bidang Ekonomi*. Diakses melalui

<http://www.kemlu.go.id/abuja/Pages/Divisions.aspx?IDP=15>
pada tanggal 26 Agustus 2015

Nigeria's food and beverage industry sustains robust growth. Diakses melalui

<http://www.industrysourcing.com/article/nigeria%E2%80%99s-food-and-beverage-industry-sustains-robust-growth> pada tanggal 13 November 2015

Portal Nasional Republik Indonesia. 2009. *Indonesia-Nigeria*.

Diakses melalui <http://indonesia.go.id/in/perwakinan-negara/kedutaan-besar-republik-indonesia/burkina-faso/2529-berita/8530->

[indonesia-nigeria](#) pada tanggal 12 September 2015

Welcome to De-United Food Industry Limited (DUFIL). Diakses melalui

<http://nifst.org/welcome-to-de-united-food-industry-limited-dufil/> pada tanggal 13 November 2015

Wafer Production Line. Diakses melalui

<http://www.advantageaustria.org/ng/oesterreich-in-nigeria/news/local/20071116-Wafer-production-line.html>

pada tanggal 13 November 2015